

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI PUSKESMAS DURAI

¹Maria Menda, ²Prasida Yunita

¹mariamenda74@gmail.com, ²ita.bidan88@univbatam.ac.id

¹Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

²Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam Centre, 29464

ABSTRACT

The data portrays Puskesmas Durai as the health centre with the lowest used of IUD for birth controlling in Karimun which reached only 12 people (1.1%) from the total population of 1.061 people. This study aims to investigate the correlation between knowledge and interest of childbearing age mothers toward IUD use in Puskesmas Durai in 2018. This study used analytical survey with control case study design. The sample of this study was 12 IUD users as the case group, meanwhile the control group was taken with a ratio of 1: 5, and thus 60 respondents were taken. Therefore the total sample was of 72 respondents. The data analysis technique employed was the Risk Estimate test. The result shows 15 people (20.8%) have good knowledge on IUD, however 57 of them (79.2%) have poor knowledge about IUD. On the other hand, it is also shown 15 people (20.8%) are interested in using IUS, but 57 of them (79.2%) have no interest at all. Based on the statistical test, it is indicated that there is no significant correlation between respondents' knowledge and IUD use with Odds Ratio value of 0.723 (0.141-3.719). Besides, there is also no significant correlation between their interest and the use of IUD with Odds Ratio value of 0.723 (0.141-3.719). Therefore, it is concluded that the knowledge and interest of childbearing age mother are still low toward the IUD use for birth controlling tool, particularly in Puskesmas Durai in 2018. As the suggestion, it is hoped that health personnel to provide more information and health counseling specifically on the benefit of the UID as another contraception option.

Keywords: *knowledge, interest, Intrauterine Device (IUD)*

PENDAHULUAN

Indonesia menduduki posisi ke empat negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia pada tahun 2017, dalam mengatasi pertumbuhan penduduk pemerintah menerapkan kebijakan penggunaan kontrasepsi yang rasional efektif dan efisien diantaranya yaitu penggunaan MKJP salah satunya yaitu AKDR.

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi AKDR yang meliputi

pengertian, keuntungan, efek samping, keuntungan dan kekurangan AKDR pemasangan dan mitos KB merupakan dasar bagi pasangan suami istri sehingga diharapkan semakin banyak yang memilih metode AKDR. berkaitan erat dengan perilaku mereka dalam memutuskan mengenai upaya untuk meningkatkan kesehatan mereka, pengetahuan memiliki pengaruh dalam memberikan putusan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Mosha & Ruben, 2013).

Sedangkan minat adalah sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal,

sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih dalam (Mubarak, 2011). Kedua hal tersebut diatas bahwa pengetahuan dan minat ada hubungan dalam penggunaan AKDR. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 ibu, 7 (70%) diantaranya belum mengetahui tentang KB AKDR baik bentuk maupun penggunaannya serta efek samping, Dan tidak ada satu pun ibu yang berminat untuk menggunakan AKDR.

Hasil prevalensi KB di Indonesia. berdasarkan Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur tahun 2017, secara Nasional Jumlah peserta KB baru didominasi oleh peserta Non MKJP yaitu suntik 51,53%, Pil 23,17%, Kondom 4,78%, dan yang MKJP yaitu AKDR 7,23%, Implant 11,37%, MOW 1,73%, MOP 0,18% (Statistik rutin Desember 2016, BKKBN, 2017).

Berdasarkan data Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, peserta Baru kontrasepsi Propinsi Kepulauan Riau Desember 2017 adalah IUD 2366(5,8) (BKKBN Provinsi Kepri, 2017). Berdasarkan data dari Dinas Pengendalian Penduduk, Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Karimun pada tahun 2017 tercatat sebanyak 68.050 jiwa. Dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun, terdiri dari kecamatan Karimun Jumlah PUS 15627 Peserta KB AKDR 474 orang, Kecamatan Durai jumlah PUS 1061 AKDR 12 orang. Jadi total PUS yang ada di Kabupaten Karimun 68050 orang dengan pengguna AKDR sebanyak 1139.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan minat Pasangan usia subur dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD

METODE PENELITIAN

Desain penelitian Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik*

dengan menggunakan rancangan *survei case controle* yaitu suatu penelitian analitik dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan perjalanan waktu secara retrospektif (Dharma, 2011). *Case* (kasus) dalam penelitian ini adalah PUS yang menggunakan AKDR, sedangkan *controle* (kontrol) dalam penelitian ini adalah PUS yang tidak menggunakan. Rancangan penelitian analitik .Populasi penelitian ini adalah Terdiri dari populasi kasus dan populasi kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dianggap sebagai sampel dan kriteria eksklusi ciri- ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.(Notoatmodjo, 2012). Populasi Kasus Populasi penelitian yaitu Semua PUS peserta KB aktif yang menggunakan AKDR pada tahun 2018 sejumlah 12 orang. Populasi Kontrol Populasi penelitian yaitu semua PUS peserta KB aktif yang tidak menggunakan AKDR di Puskesmas Durai tahun 2018 yang berjumlah 751 orang. Besar sampel untuk penelitian ini adalah bahwa jumlah pengguna KB AKDR hanya 12 orang, sehingga diambil seluruhnya sebagai kasus, sedangkan kontrol diambil dengan perbandingan 1:5 antara kelompok kasus dan kontrol, terdiri dari 12 kelompok kasus, dan kelompok kontrol 60 orang, total responden 72 orang. Analisa data menggunakan SPSS

HASIL PENELITIAN

Analisa *univariat* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, dan minat ibu PUS dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai. distribusi responden dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 57 responden (79,2%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 15

responden (20,8%). Minat Ibu Pus dengan penggunaan AKDR dapat diketahui bahwa dari 72 responden berminat yaitu 15 responden (20,8 %) dan 57 responden (79,2 %) tidak berminat dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai

Sedangkan Penggunaan AKDR dapat diketahui bahwa 12(16,6%) responden menggunakan AKDR dan sebanyak 60 responden(83,3%) tidak menggunakan AKDR.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan dari 72 responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang (20,8%), dan sebanyak 57 orang(79,2%) ibu PUS yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Dalam Penelitian ini Tidak ada hubungan Pengetahuan Ibu PUS dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai Tahun 2018, hal ini hasil uji statistik *risk estimate Odds ratio* bahwa nilai yang didapatkan 0,723 (0,141-3,719) berarti tidak signifikan karena < dari 1 artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan AKDR.

Hal ini sejalan dengan penelitian wahara (2014) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Pus Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014 dengan hasil penelitian uji *Chi-square* 0,151 berarti > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan AKDR.

Hal ini sesuai juga dengan penelitian Wati (2014), dengan judul Tingkat Pengetahuan PUS Tidak Berhubungan dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul Yogyakarta Hasil penelitian diperoleh p-value 0,318>(0,05) dan koefisien kontingensi sebesar 0,05 sehingga tingkat pengetahuan tentang KB tidak mempunyai hubungan dengan keikutsertaan KB pada PUS.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu PUS dalam menggunakan AKDR, namun hal ini tidak mutlak benar karena penelitian ini menghasilkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan dengan penggunaan AKDR, dengan hasil wawancara langsung dengan ibu PUS yang berpengetahuan baik namun tidak menggunakan AKDR, alasan dari ibu karena berbagai hal, seperti suami tidak setuju dan kurang mendukung, ibu merasa malu, banyak mitos tentang AKDR, dan banyak lagi hal yang membuat ibu tidak mau menggunakan AKDR, ibu ingin ber KB yang praktis seperti suntikan dan pil dan banyak lagi hal yang membuat ibu tidak menggunakan AKDR.

Hubungan Minat terhadap penggunaan AKDR Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang berminat menggunakan AKDR sebanyak 15 orang(20,8%) Sedangkan yang tidak berminat menggunakan AKDR sebanyak 57 orang (79,2%) Dari hasil diatas dapat disimpulkan hasil uji statistik *Risk Estimate* dengan Odds ratio bahwa nilai yang didapatkan 9,100(2,317-35,736) berarti signifikan karena > dari 1 artinya ada hubungan minat dengan penggunaan AKDR.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat yang rendah atau kurang akan mempengaruhi ibu PUS dalam penggunaan AKDR. Minat yang rendah, disebabkan karena masih kurangnya dukungan suami dan dengan adanya mitos tentang AKDR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan dan Minat Ibu PUS dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai tahun 2018 dengan 72 Responden didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ibu PUS dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai sebagian besar berpengetahuan rendah yaitu sebanyak 57 orang (79,2%).
2. Minat Ibu PUS dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Durai adalah sebagian besar ibu PUS tidak berminat sebanyak 57 orang (79,2%).
3. Penggunaan AKDR di Puskesmas Durai tahun 2018 sebanyak 12 orang atau sekitar 16,6% dari jumlah sampel
4. Tidak ada Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan AKDR di Puskesmas Durai tahun 2018, hasil uji statistik *risk estimate Odds ratio* bahwa nilai yang didapatkan 0,723(0,141-3,719) berarti tidak signifikan karena < dari 1 artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan AKDR.
5. Hasil uji statistik *Risk Estimate* dengan Odds ratio bahwa nilai yang didapatkan 9,100(2,317-35,736) berarti signifikan karena > dari 1 artinya ada hubungan minat dengan penggunaan AKDR.

SARAN

Sebagai saran, tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi dan penyuluhan kesehatan khususnya tentang manfaat UID sebagai pilihan kontrasepsi lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A. D. (2017). PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU MULTIPARITAS TENTANG IMPLAN. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(1).
- Ari Setiawan dan Saryono, 2010 *Metodologi Penelitian Kebidanan Yogyakarta* : Nulia Medika.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : PT.Rineka Medika
- BKKBN, 2013. *Pemantauan usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Jakarta: BKKBN
- Badan Pusat Statistik BPS, Indonesia 2012, *Badan Koordinasi Keluarga Berencana*, BKKBN
- BKKBN Provinsi Kepri, 2017. *Pencapaian Peserta Baru Kontrasepsi Propinsi Kepulauan Riau*.
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Jakarta
- Depkes RI, 2011. *Target Tujuan Pembangunan MDGS*, Direktorat Jendral Kesehatan ibu dan Anak, Jakarta
- Destiwati, 2011. *hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan minat pemakaian kontrasepsi AKDR di Desa Harjobinangun Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2011* diunduh tanggal 04 Maret 2018
- Disdalduk, KB, PP dan PA Kab. Karimun , 2017. *Pencapaian Peserta KB Baru tahun 2017* Glasier dan Gebbie, 2012. *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*, Jakarta : EGC
- Handayani, 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*: Pustaka Rihama
- Leni Basri. 2012. *Hubungan Pengetahuan ibu dengan penggunaan metode kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Sekupang tahun 2013* diunduh tanggal 03 Maret 2018
- Mubarak, W.I (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Durai, 2017. Pencapaian Peserta Baru KB tahun 2017*

- Pusdatin Kemenkes RI. 2015. Situasi dan analisis Keluarga Berencan diunduh tanggal 3 Maret 2018
- Rizki, 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap pemakaian IUD
- Surtikanti. 2013. Hubungan pengetahuan dan minat ibu terhadap menggunakan AKDR di Puskesmas Purnama Tahun 2013. Diunduh tanggal 2 Maret 2018.
- Slameto, 2013, Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi, Jakarta : Rineka Cipta
- Uno, 2010. Teori Motivasi dan pengukurannya , Jakarta : Bumi Aksara
- Syaifuddin, 2011. Buku Panduan praktis pelayanan Kontrasepsi, Jakarta: Yayasan bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Uno, 2010. Teori Motivasi dan pengukurannya , Jakarta : Bumi Aksara
- Wilhelmina Wahara, (2014). Hubungan antara pengetahuan ibu Pus dengan Minat penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Batahan Kabupaten Mandailing Natal tahun 2014. Diunduh tanggal 2 Maret 2018.
- Yuhedi T.L dan Kurniawati.T 2013. Buku Ajar Kependudukan dan pelayanan KB Jakarta : EGC